EFEKTIVITAS PEMBERIAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK MENGGUNAKAN PENDEKATAN REALITA UNTUK MENGURANGI PRILAKU AGRESIF SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 GROGOL TAHUN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

SEPTINA DAMAYANTI

NPM: 12.1.01.01.0255

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

SEPTINA DAMAYANTI
NPM: 12.1.01.01.0255

Judul:

EFEKTIVITAS PEMBERIAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK MENGGUNAKAN PENDEKATAN REALITA UNTUK MENGURANGI PRILAKU AGRESIF SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 GROGOL TAHUN 2015/2016

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada:
Panitia ujian/ sidang jurusan Bimbingan dan Konseling,
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 18 Juli 2016

Pembimbing 1	Pembimbing II
Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd.	Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd
NIDN. 0726125801	NIDN. 0702068903

Skripsi oleh:

SEPTINA DAMAYANTI

NPM: 12.1.01.01.0255

Judul:

EFEKTIVITAS PEMBERIAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK MENGGUNAKAN PENDEKATAN REALITA UNTUK MENGURANGI PRILAKU AGRESIF SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 GROGOL TAHUN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia ujian/ sidang skripsi
jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 5 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd	( )
2. Penguji I	: Dr. Atrup,M.Pd.,MM.	( )
3. Penguji II	: Dr. Hj. Sri Panca Setyawati,M.Pd.	( )

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

EFEKTIVITAS PEMBERIAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK MENGGUNAKAN PENDEKATAN REALITA UNTUK MENGURANGI PRILAKU AGRESIF SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 GROGOL TAHUN 2015/2016

Septina Damayanti
NPM: 12.1.01.01.0255.
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Progam Studi Bimbingan dan Konseling
Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd dan Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Septina Damayanti, Efektivitas Pemberian Layanan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan Realita Untuk Menggurangi Perilaku Agresif siswa kelas VII Tahun Pelajaran 2015/2016, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Juni, 2016.

Prilaku merupakan sikap yang nampak pada individu manusia yang dapat dilihat dan dirasa, apabila perilaku ini tidak sesuai tentunya akan menimbulkan masalah salah satunya adalah prilaku agresif ditakutkan dan dikhawatirkan dapat berdampak terhadap hubungan teman sebaya yang tidak harmonis, melukai teman, bahkan dapat menggangu proses pembelajaran oleh karena itu peneliti ingin menggurangi prilaku agresif dengan layanan konseling kelompok menggunakan pendektan realita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektif tidaknya pemberian layanan konseling kelompok menggunakan pendekatan realita untuk menggurangi prilaku agresif siswa pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Grogol Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode rancangan *Pre-Experiment One-Grup pretest-posttest* subjek penelitian 6 siswa kelas VII yang memiliki prilaku agresif tinggi dan mengikuti konseling kelompok menggunakan pendekatan realita populasi diambil dari satu kelas. Metode Pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan skala yaitu skala prilaku agresif. Analisis data yang digunakan adalah statistik *non parametrik* dengan uji tanda.

Hasil penelitian yang telah dilakukan didapati adanya penurunan skor prilaku agresif siswa dari sebelum dilakukan perlakuan dan sesudah dilakukan perlakuan yaitu konseling kelompok menggunakan pendekatan realita, hasil perhitungan ini adalah dengan diperoleh nilai z – 2,201sedangkan nilai asymp.(sing 2- tailed) 0,028 taraf signifikasi < 0,05 akibatnya Ho ditolak dan Ha diterima maka diketahui bahwa pemberian layanan konseling kelompok menggunakan pendekatan realita efektif mengurangi prilaku agresif siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang menujukan ada hasil positif yaitu penurunan skor yang diperoleh setelah diberi perlakuan konseling kelompok menggunakan pendekatan realita, Hal ini menunjukan konseling kelompok menggunakan pendekatan realita efektif menurunkan prilaku agresif siswa dengan demikian konselor agar terus memantau, menjaga dan meningkatkan layanan bimbingan dan konseling.

Kata Kunci : Konseling Kelompok Pendekatan Realita, Prilaku Agresif.

I. LATAR BELAKANG

Perilaku merupakan sikap yang nampak pada individu manusia yang dapat dilihat dan dirasa, apabila perilaku ini tidak sesuai tentunya akan menimbulkan masalah. Pada masa remaja terjadi juga perubahan pada dirinya baik secara fisik, psikis, maupun secara sosial. Dalam tahap perkembangan tersebut, tak jarang anak mengalami hambatan atau bahkan melakukan perilaku yang keliru yang mampu merugikan mereka. Salah satu perilaku tersebut adalah perilaku agresif. Perilaku Ini dapat dijumpai di mana saja di sekolah, dijalan maupun dimasyarakat. Perilaku agresif itu sendiri menurut Baron (dalam Azizah, 2013: 1) adalah siksaan yang disengaja untuk menyakiti orang. Perilaku agresif ini bisa berupa agresi verbal (caci maki) maupun secara non verbal melukai secara visik (meninju, memukul, menampar)

Banyak hal yang melatar belakangi perilaku agresif pada remaja salah satunya mereka menganggap prilaku Agresif tidak membahayakan melaikan hal yang wajar dalam pergaulan sebagai membela diri, bercanda, reflex, bentuk-bentuk prilaku agresif seperti yang dikemukakan oleh Delut dalam Dayakisni dan Hudaniah (dalam Azizah, 2013: 2) Bentuk-bentuk perilaku agresif yang umum adalah sebagai berikut: (1) Menyerang secara fisik (2) Menyerang dengan kata-kata, (3) Mencela orang lain, (4) Menyerbu daerah lain (5) Mengancam daerah lain, (6) Main perintah, (7) Melanggar milik orang lain, (8) Tidak mentaati perintah. (9) Membuat permintaan yang tidak pantas dan tidak perlu, (10) Bersorak-sorak, berteriak-teriak,atau berbicara keras pada saat yang tidak pantas, dan (11) Menyerang tingkah laku yang dibenci.

Perilaku agresif ini dapat membahayakan dan merugikan diri sendiri serta orang lain bila mana tidak ada penanganan yang sesuai untuk mengatasi prilaku agresif. Anak ditakutkanakan membawa perilaku agresif ini sampai dewasa Terlepas dari respon fisik tindakan verbal sering kali dapat digunakan sebagai indikator perilaku agresif. Dengan demikian dapat dipahami bahwa perilaku agresif terbagi menjadi agresif secara fisik dan secara verbal. Agresif secara fisik meliputi kekerasan yang dilakukan secara fisik, seperti memukul, berkelahi,melukai secara fisik. Sedangkan agresi secara verbal

meliputi marah-marah tanpa alasan, berteriak dan bersorak sorak saat dikelas, mengancam orang lain, memerintah orang lain, serta berkata – kata kasar kepada teman maupun orang yang lebih tua.

Berdasarkan uraian diatas perilaku angesif ini bila tidak segera ditanggani dihawatirkan akan mengakibatkan hal-hal yang lebih membahayakan oleh karena itu peneliti ingin berusaha untuk menggurangi atau bahkan menghilangkan prilaku angesif dengan menggunakan layanan Konseling kelompok. Sesuai pendapat dikemukakan Prayetno (2008 :314) Anggota konseling kelompok terdiri dari 5 sampai dengan 10 orang. Fungsi konseling kelompok menurut Sukardi (dalam febrianti, 2014: 37) Konseling kelompok tidak hanya merupakan pertolongan yang kuratif dan prefentatif tetapi dapat juga bersifat perseveratif klien dapat melaksanakan fungsinya di masyarakat mungkin dalam bentuk pengalaman hidupnya. Dimana juga ada pengungkapan dan pemahaman masalah konseli, penelusuran sebab-sebab timbulnya masalah, upaya pemecahan masalah, kegiatan evaluasi dan tindak lanjut. dengan mengunakan pedekatan realita dengan teknik *wdep* tujuanya konseli menyadari perbuatanya serta dapat bertanggung jawab pada dirinya sendiri. Dari mengamatan dilapangan fenomena ini terjadi di kelas VII dimana perilaku agresif secara fisik lebih ke saling pukul-pukulan, jitak-jitaan, berkelahi, menendang, menjaili teman dengan melempar barang, sedangkan prilaku agresif seacara verbal lebih ke caci maki dengan saling mengejek, berkata kasar. Awalnya dari penuturan siswa diawali hanya iseng atau bercanda akan tetapi sering juga dikarenakan perbedaan pendapat. Perilaku angesif ini dilakukan kebanyakan oleh siswa laki-laki. Dampak dari perilaku agresif inilah membuat proses pembelajaran terganggu atau bahkan melukai teman sebaya serta mengkibatkan perselisihan.

Berdasarkan fenomena dan pendapat ahli tentang dampak perilaku agresif tersebut, maka dibutuhkan suatu pemecahan masalah terhadap perilaku agresif ini. Untuk mengurangi perilaku agresif ini, anak-anak perlu diberikan suatu bimbingan dan konseling peneliti mengunakan layanan konseling kelompok terdiri dari lima sampai sepuluh anak konseling sendiri bertujuan untuk membantu menyelesaikan masalah perilaku agresif dengan perubahan tinggkah laku dengan penyadaran pada konseli

menggunakan pendekatan realita dengan Tahapan *wdep* dimana mengunakan penelitian Eksperimen dengan pola *one grub pretest* dan *posttest* .

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan Realita Untuk Menggurangi Prilaku Agresif Pada Siswa Kelas VII Smpn Grogol Tahun Ajaran 2015/2016.

II. METODE

Berdasarkan judul penelitian "Efektivitas pemberian layanan konseling kelompok menggunakan pendekatan realita untuk mengurangi perilaku agresif siswa kelas VII Smp Negeri 2 Grogol kediri'' maka penelitian ini digunakan untuk mengetahui efektif tidaknya pemberian layanan konseling keompok menggunakan pedekatan realita untuk mengguranggi prilaku agresif siswa kelas VII Smp Negeri 2 Groggol tahun ajaran 2015/2016.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode Eksperimen dengan bentuk *one group pree-test dan post-test design*, dengan pola sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Pengumpulan data dengan melalui pemberian skala prilaku agresif saat saat *pretest* dan *posstest* Penarikan Sampel yang digunakan yaitu teknik purposive sampling dimana pengambilan sampel secara sengaja kepada beberapa siswa yang memiliki prilaku agresif tinggi dalam penelitian ini terdapat 6 siswa yang dikategorikan tinggi dan inilah yang menjadi subjek penelitian dan menggikuti konseling kelompok. Menggunakan pendekatan realita.

Teknik Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah stastistik *non parametrik* dengan uji tanda dengan menggunakan uji *Wilcoxon* perhitungan dibantu oleh *SPSS 16.0 for windows* .

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut berdasarkan nilai α :

a. Bila mana signifikansi $\alpha \leq 0.05$, maka ada pengaruh yang signifikan dimana H_O ditolak H_a diterima maka Pemberian layanan konseling kelompok menggunakan pendekatan realita efektif menurunkan prilaku agresif siswa,
b. Bila mana signifikansi $\alpha > 0.05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak. Maka pemberian layanan konseling kelompok menggunakan pendekatan realita tidak efektif menurunkan prilaku agresif siswa.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil analisis dengan mengunakan uji wilcoxon diperoleh hasil signifikansi yaitu 0,028 dimana < 0,05 batas kritis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dengan adanya hasil yang didapat maka dapat disimpulkan bahwa "Pemberian layanan konseling kelompok menggunakan pendekatan realita efektif menurunkan prilaku agresif siswa kelas VII SMP Negeri 2 Grogol tahun 2015/2016. ''

IV. DAFTAR PUSTAKA

Azizah, D. M. 2013. *Mengurangi Perilaku Agresif Melalui Layanan Klasikal Menggunakan Teknik Sosiodrama Pada Siswa Kelas V Di Sd Negeri Pegirikan 03* Kabupaten *Tegal*. (Online). tersedia: http://lib.unnes.ac.id, diunduh 28 November 2015 pukul 19.20.

Corey. 2013. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: PT Refika Aditama.

Febrianti, T. 2014. *Pengaruh layanan konseling kelompok terhadap prilaku agresif siswa kelas VII di SMP Negeri 3 kota bengkul*. (Online). tersedia: epository.unib.ac.id, diunduh 28 November 2015 pukul 19.00.

Indrianty. D. R. 2010. *Analisis pengaruh tingkat kualitas pelayanan jasa puskesmas terhadap kepuasan pasien.* (Online). tersedia: http://core.ac.uk, diunduh 17 Mei 2016 Pukul 16.05.

Puspita, D. 2014. *Penerapan Konseling Kelompok Realita Teknik WDEP Untuk Meningkatkan Prilaku Bertanggung Jawab Dalam Mematuhi Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Kelas VIII A Smpn 1 Wonoayu*. *Jurnal PPB*, 15, (02):

Pradina, D. T. 2013. *Pengaruh pemberian layanan bimbingan karier terhadap pemberian pemilihan studi lanjut kelas XII di SMA Negeri 4 kota Kediri.* . Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: FKIP UNP.

Prayitno, dan Amti,E. 2008. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Tiani, A. 2014. *hubungan antara bermain game online dengan prilaku agresif anak di surakarta.* (Online). tersedia: http://eprints.usm.ac.id, diunduh 12 Mei 2016 Pukul 17.00.